

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian studi kasus ini menggunakan design penelitian deskripsi yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian secara adanya. Penelitian ini melakukan observasi menggunakan lembar observasi. Penelitian ini mendeskripsikan produksi ASI pada ibu post partum hari ke-3 setelah dilakukan pemberian susu kedelai.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pasien ibu menyusui di Desa Gendingan. Subyek penelitian 2 ibu post partum hari ke-3 yang menyusui di Desa Gendingan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Bersedia menjadi responden.
 - b. Ibu postpartum harike- 3.
 - c. Bayi yang tidak mengkonsumsi susu formula.
 - d. Bayi normal.
 - e. Ibu yang tidak mengkonsumsi suplemen ASI.
2. Kriteria Eklusi
 - a. Ibu dengan gangguan psikologis.
 - b. Ibu yang merokok.
 - c. Bayi yang dibersusu formula.
 - d. Bayi Premature.

C. Definisi Operasional

Untuk lebih menjelaskan dan menghindari kesalahan penafsiran beberapa kata atau istilah dalam penulisan ini, penulis menuliskan operasional kata atau istilah berikut ini. Definisi operasional peneliti meliputi :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur
1.	Susu Kedelai	Susu kedelai adalah susu yang diambil dari sari kacang kedelai yang diberikan kepada ibu postpartum hari ke-3 hari yang diberikan selama 3x sehari sebanyak 250 gram biji kedelai diolah dengan air 500 ml sehingga menjadi susu kedelai 250 cc setiap pemberiannya itu pagi, siang, sore dalam 1 minggu.	Format Observasi	
2.	Produksi ASI	Asi yang dihasilkan oleh ibu. Yang dapat di ukur melalui bayi menyusu 8-10 dalam 24 jam, dan BAK 6-8 kali dalam sehari.	Lembar Observasi	Produksi ASI dikatakan lancar apabila bayi menyusu 8-10 kali dalam sehari dan BAK 6-8 kali dalam sehari serta sering BAB.

Sumber : (Maritalia. 2017)

D. Tempat dan Waktu

Penelitian akan dilakukan pada bulan Maret-April di Desa Gendingan.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat,2008). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi (pengamatan).

Berikut ini prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah :

Mengurus permohonan surat penelitian dari STIKES ‘Aisyiyah Surakarta.

Mengurus perijinan untuk lokasi yang akan dilakukan penelitian. Penelitian memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan dan

peneliti memberikan *informed consent*. Responden diminta mengisi data biografi meliputi nama dan alamat. Penelitian melakukan wawancara dan mengamati atau melakukan observasi pengeluaran ASI melalui dilihat dari frekuensi menyusui, jika frekuensi menyusui lebih dari 8x per hari dan anak tidak rewel.

Peneliti pemberian susu kedelai selama 7 hari dengan mengkonsumsi 3 kali/hari, yang dikonsumsi pada pagi, siang, dan sore hari dan sekali minum susu kedelai sebanyak 250ml. Peneliti mengobservasi pengeluaran produksi ASI pada ibu post partum hari ke-4 yang menyusui setiap pertemuan dimulai saat hari kedua pemberian susu kedelai dengan mencatat frekuensi menyusui. Peneliti mendokumentasikan penerapan pemberian susu kedelai untuk memperlancar produksi ASI

F. Pengolahan Data

Mengobservasi pengeluaran ASI sebelum diberi susu kedelai. Mengobservasi kembali pengeluaran setelah diberi susu kedelai dinilai dari frekuensi menyusui dengan lembar observasi. Dari lembar observasi tersebut peneliti dapat melihat peningkatan produksi ASI.

G. Penyajian Data

Menyajikan data yang telah diolah secara naratif dalam laporan KTI. Data disajikan berupa data hasil observasi penelitian sebelum dan sesudah dilakukan pemberian susu kedelai untuk produksi ASI akan meningkat. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut kemudian peneliti mengolah data dan memberikan intervensi yang sesuai dengan apa yang dialami oleh pasien yaitu salah satunya dengan memberi susu kedelai.

H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian ini harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1) *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain lain.

2) **Tanpa nama (Anonim)**

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memeberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3) **Kerahasiaan**

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok ndata tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Alimul, 2014 : 86-88).